

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, merupakan sebuah penelitian kualitatif paradigma naturalistik merupakan model yang telah menemukan karakteristik kualitatif yang sempurna. Karakteristik tersebut adalah Konteks Natural, instrument huan, pemampatan pengetahuan tak terkatakan, pengambilan sampel secara purposive analisi data induktif, grounded theory, modus lapangan setudi kasus, ikatan kontak terfokus, aplikasi tentative, kereteria kepercayaan, hasil yang disepakati, penafsiran idiographik dan desain semetar.¹

. Penelitian kualitaitaif yaitu penelitian yang dilakukan secara terbuka, peneliti akan menghasilkan data dengan metode observasi partisipan, wawancara, analisis dokumentasi dan gabungan teknik/tringulasi (tidak tersektuktur). Agar lebih jelas dengai ini peneliti akan memaparkan metodologi yang akan digunakan secara gamlang.

¹ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grunded Theori*, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), p.80

Penelitian kualitatif adalah metode penelitaian yang berlandasan pada filosofi *post-Positivisme*. Sering juga disebut dengan paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai suatu yang holistik/utuh., kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. (timbang balik). Ada bermacam-macam paradigma, tetapi yang lebih mendekati perkembangan ilmu pengetahuan ada dua macam paradigma, yaitu sebagai berikut:

1. Positivisme (paradigm Ilmiah) yang melandasi pada penelitian kuantitati.
2. Post-positivisme (Paradigma Alamiah) yang melandasi pada penelitain kualitatif. ²

Penelitian kualiatati merupakan penelitian yang sering dilakukan pada kondisi alamiah dengan berlandaskan pada post-positivisme, yang lebih berperan untuk makana dari pandangan suatu subjek yang diteliti untuk mendapatkan sudut pandang pemahaman pada fenomena yang diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam bukan ditunjukan mencari genarisasi.³

² Bangbang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) p 7-8

³ Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, p 7-8

Agar lebih jelas dengai ini peneliti akan memaparkan metodologi yang akan digunakan secara gamlang dalam peroses penelitian ini. Karaket Ristik dari Sebuah peneltian kualtataif Menurut Bagdan dan Biklen dalam buku Bangbang Rustanto, antara lain:⁴

1. Penelitian dilakukan dalam situasi yang alamiah/wajar, langsung kesumber data dan peneliti adalah instrument kunci;
2. Lebih bersifat dekstrikif, data yang terkumpul lebih bersifat kata-kata atau berupa jenis gambar, sehingga tidak menemukan pada pola angka;
3. Lebih menenkankan pada proses daripada hasil
4. Peneliti kualitatif lebih menekankan pada isis (makna). Dibalik data yang diamati.

B. Tahapan Eksplorasi atau Observasi Umum

Nasution mengatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengatuhan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Pakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh transparasi

⁴ Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, p 13

⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), P. 226

tentang apa sebenarnya yang harus dilakukan apabila objek tersebut benar-benar dijadikan sasaran penelitian. Tahapan ini amat bermanfaat bagi suatu keputusan, jadi atau tidak penelitian dilaksanakan.⁶

Dalam tahapan ini peneliti melihat dari dekat dan mengamati peristiwa secara langsung. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati serangkaian tentang strategi manajemen jasa layanan perpustakaan daerah Kabupaten Pandeglang (Dinas Perpustakaan dan Arsip daerah Kabupaten Pandeglang) melalui strategi penerapan yang digunakan dalam melakukan jasa layanan perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Pandeglang; mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan strategi manajemen jasa layana perpustakaan yang dilakukan oleh perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Pandeglang; mengetahui keadaan yang dihadapi dalam pelaksanaan jasa layanan perpustakaan dan arsip Kabupaten Pandeglang.

⁶ M. Burhan Bungin , *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2015), P. 169

C. Tahap Pengumpulan Data

Untuk menyempurnakan kegiatan pada tahapan eksplorasi terfokus, maka peneliti masuk pada tahap mengumpulkan data. Pada tahapan ini, peneliti secara aktif mengumpulkan data penelitian. Pada tahapan ini pula peneliti selalu mempertimbangkan hal-hal seperti penciptaan rapor, pemilihan sampel, pengumpulan data dengan wawancara, pengumpulan data dengan observasi, pengumpulan data dari sumber-sumber non manusia, dan pencatatan data atau informasi hasil pengmpulan data.⁷

1. Pemilihan Smpel/Subjek Penelitian

Pada peneliti kualitatif, pemilihan sampel yaitu sampel diambil dengan maksud menjadi wakil dari seluruh populasi, tetapi sempel memiliki pengetahuan yang cukup serta mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang objek penelitian.⁸

Pada penelitan ini, peneliti menggunakan cara purposive sampling yaitu: pengelola perpustakaan dan pengunjung perpustakaan pengambialn sampel yang

⁷ Bungin, *Metodologi Penelitian*, P. 169

⁸ Bungin , *Metodologi Penelitian...* , p. 172

didasarkan pada kriteria tersebut didasarkan dari kedudukan informan yang dianggap mengetahui masalah-masalah yang diteliti.

Subjek dalam Penelitian Ini terdiri dari tenaga pengelola pustakawan dan pengguna jasa layanan perpustakaan yang terlibat dalam kegiatan strategi manajemen jasa layanan perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Pandeglang adalah sebagai informan kunci karena mereka lebih mengetahui keadaan dilapangan. Sedangkan kepala perpustakaan dan arsi paerah sebagai informan tambahan.

2. Teknik Pengmpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data peneliti memilih beberapa cara yaitu: 1) observasi partisipan; 2) wawancara mendalam; 3) *life history*; 4) analisis dokumen; 5) catatan harian peneliti (rekaman pengalaman dan kesan peneliti pada saat pengmpulan data); dan 6) analisis media⁹.

⁹ Bungin , *Metodologi Penelitian...* , p. 172

1. Observasi partisipan adanya sebuah tindakan yang meski diperhatikan yaitu: mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam strategi manajemen jasa layanan perpustakaan. Data yang dikumpulkan mengenai data tingkah laku dan tanggapan informan.¹⁰

Pada tahapan observasi ini peneliti melihat dari dekat dan mengamati peristiwa secara langsung. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati serangkaian tentang strategi manajemen jasa layanan perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Pandeglang melalui strategi penerapan yang digunakan dalam melakukan jasa layanan perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Pandeglang; mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan jasa layanan perpustakaan daerah yang dilakukan oleh perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Pandeglang; mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan jasa layanan

¹⁰ Basrowi dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). p. 103

perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Pandeglang.

2. Wawancara

Wawancara mendalam merupakan Suatu teknik mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan strategi manajemen jasa layanan dengan cara langsung bertatap muka dengan informan yaitu pihak pengelola perpustakaan dan pengguna jasa layanan perpustakaan, dengan tujuan mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang di teliti.¹¹Wawancara ini dilakukan secara berulang-ulang dan tersektuktural. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam Wawancara Antara lain:

- a. Wawancara Pembicaraan Informal, pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, dalam mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancara.¹² Teknik wawancara ini digunakan

¹¹ Bungin, *Metodologi penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah ragam Variasi Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), p. 157

¹² Bungin, *Metodologi penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah ragam Variasi Kontemporer*, P. 158

- oleh peneliti kepada jasa pengguna layanan perpustakaan dan Kabupaten Pandeglang.
- b. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dalam hal ini pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok pertanyaan dalam wawancara.¹³ Teknik wawancara ini digunakan peneliti kepada pengelola perpustakaan daerah Kabupaten Pandeglang.
- c. Wawancara baku terbuka yaitu wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku.¹⁴ Teknik wawancara ini digunakan peneliti kepada kepala perpustakaan daerah Kabupaten Pandeglang.
3. Analisis dokumen adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹⁵

¹³ Bungin, *Metodologi penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah ragam Variasi Kontemporer*, P. 158

¹⁴ Bungin, *Metodologi penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah ragam Variasi Kontemporer*, P. 158

¹⁵ Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, p. 158

Jenis dokumen yang digunakan adalah dokumentasi primer. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa data:

- a. Historis dan Geografis perpustakaan daerah Kabupaten Pandeglang,
 - b. Visi, misi dan tujuan perpustakaan daerah Kabupaten Pandeglang,
 - c. Struktur organisasi perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Pandeglang,
 - d. Jenis-jenis layanan perpustakaan daerah Kabupaten Pandeglang
 - e. Keadaan sarana prasarana perpustakaan daerah Kabupaten Pandeglang;
 - f. Daftar Sumber daya Manusi (SDM) pada perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Pandeglang.
4. Catatan harian peneliti bisa juga dikatakan catatan lapangan, catatan itu berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata inti, frase, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan,

mungkin gambar seketsa, sosiogram dan laian-lain.¹⁶

Ada dua macam catatan harian/catatan lapangan yaitu catatan deskriptif dan catatan reflektif.¹⁷

Catatan deskriptif adalah hasil wawancara secara mendalam yang benar-benar apa adanya tanpa adanya penafsiran peneliti. Sedangkan catatan reflektif adalah sebuah penafsiran atau penjelasan peneliti terhadap apa yang dilihat dan di dengar ataupun dari hasil pengamatan selama proses penelitian. Dan dituangkan dalam bentuk reflektif.

5. Analisis media. Analisis media merupakan analisis dibidang media informasi yang digunakan peneliti dan yang diteliti yang dimiliki perpustakaan daerah Kabupaten Pandeglang, mengingat fungsi media sekarang sangat berpengaruh besar bagi generasi 4.0 (milenial).

¹⁶ Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, p. 177

¹⁷ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Peres, 2013), P. 79

D. Analisis Data

1. Prespektif Data Kualitatif Atau Catatan Lapangan

Dalam banyak penelitian kualitatif, kita mengenal ada dua bentuk data. Bentuk-bentuk data kualitatif yang dimaksud adalah sebagai berikut:¹⁸

➤ Data Kasus

Data kasus pada penelitian ini yaitu catatan lapangan yang terjadi selama proses pelaksanaan observasi.

➤ Data Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi bisa juga dikatakan catatan pengamat pernyataan tentang semua peristiwa yang dialami yaitu yang dilihat dan didengar. Pernyataan tersebut tidak boleh bersifat penafsiran, hanya merupakan sebagaimana adanya dan pernyataan yang datanya sudah teruji kepercayaannya dan kebasahannya.¹⁹

Adapun macam-macam data pribadi yaitu terdiri dari catatan harian (*diary*) jurnal, dan anekdot.²⁰ Catatan harian adalah mimbar bebas peneliti.

¹⁸ Bungin, *Metodologi penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah ragam Variasi Kontemporer*, p. 275

¹⁹ Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, p. 180

²⁰ Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, p. 80

Dalam penelitian ini yang dimaksud data pengalaman pribadi yaitu, Catatan Jurnal berisi rangkuman apa yang sudah dilakukan dan rencana apa yang akan dilakukan. Tahapan dan prosedur serta jadwal haraian dari jam ke jam dicatat disini. Catatan anekdot berisis berbagai kegiatan, ucapan, kejadian, dan segala sesuatu yang kehusus, menarik, dan unik selama kegiatan berlangsung di perpustakaan daerah Kabupaten Pandeglang.

2. Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto analisis data dilakukan secara kualitatif meliputi: 1) Data Collection, 2) Data Reduction, 3) Data Display, 4) Concusion/verivikasi.²¹ Data dikumpulkan meliputi seluruh data dalam pelaksanaan strategi manajemen jasa layanan perpustakaan di antaranya: profil perpustakaan daerah kabupaten pandeglang, data SDM, jenis-jenis layanan perpustakaan, sarana dan prasarana strategi manajemen jasa layanan perpustakaan dan arsip daerah, statistik pengunjung, dan sektuktur organisasi.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosuedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.160

Selanjutnya, data dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian seperti SDM perpustakaan daerah, sarana prasarana strategi manajemen jasa layanan. Kemudian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Tahap terakhir, setelah data disajikan barulah disimpulkan mengenai penerapan strategi manajemen jasa layanan yang diterapkan oleh perpustakaan daerah Kabupaten Pandeglang.